

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi, lembaga atau perusahaan memerlukan sumber daya manusia untuk mencapai tujuannya. Sumber daya diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, aktivitas, kegiatan dan tindakan dalam sebuah organisasi, lembaga atau perusahaan. Sumber daya tersebut berupa sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan dan sumber daya teknologi. Diantara semua sumber daya tersebut, yang paling penting adalah sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya pada perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki karyawan dengan produktivitas kerja tinggi, perusahaan tersebut akan berupaya untuk mempertahankannya. Persaingan industri yang semakin ketat dan keadaan ekonomi masyarakat sekarang ini, seringkali ditemukan permasalahan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi.

Di masa sekarang ini, khususnya di dalam bidang bisnis, perusahaan-perusahaan saling berkompetisi untuk dapat bertahan dan meraih kesuksesan didalam ketatnya persaingan bisnis nasional, maupun internasional. Usaha itu dilakukan baik oleh perusahaan milik negara maupun swasta. Mereka saling bersaing dan berusaha untuk menunjukkan keunggulan dan kelebihan yang mereka miliki, melancarkan serangkaian keunggulan teknologi, informasi, pengetahuan

dan sumber daya yang kompetitif untuk dapat menjadi perusahaan terbaik, sekaligus mempertahankan pangsa pasar.

Baik buruknya perusahaan, berhasil atau tidaknya perusahaan, ditentukan oleh usaha mereka untuk dapat mencapai target dan rencana yang mereka buat. Keberhasilan perusahaan untuk dapat mencapai target dan rencana tersebut tidak melulu ditentukan oleh seberapa besar sumber daya atau modal yang mereka miliki. Tidak juga cukup ditentukan dengan teknologi canggih, ataupun sarana dan prasarana yang komplit. Usaha pencapaian target tersebut lebih ditentukan oleh kecakapan dan kemampuan dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Karena tingkat produksi, efisiensi dan juga efektifitas sebagian besar dipegang dan ditentukan oleh faktor sumber daya manusia.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sudah seharusnya perusahaan memiliki sumber daya manusia yang memiliki kedisiplinan tinggi, selain standar lain seperti kualifikasi keahlian yang sudah ditetapkan sebelumnya, sebelum sang karyawan tersebut diterima kerja di perusahaan. Kedisiplinan hanya bisa dinilai setelah karyawan tersebut mulai bekerja didalam sebuah perusahaan. Disiplin kerja adalah suatu kemauan dan kemampuan karyawan untuk dapat mengikuti dan menaati semua peraturan dan standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disiplin kerja yang baik akan menunjang tercapainya tujuan dan keberhasilan bagi suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang mendorong kinerja karyawan ini adalah motivasi yang diberikan oleh atasan suatu bidang usaha tersebut. Salah satunya dengan penerapan disiplin kerja yang yang diberikan adalah peraturan yang fleksibel seperti peraturan jam kerja, sistem yang di terapkan bertujuan untuk kenyamanan dan kelonggaran dalam bekerja serta untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Disiplin merupakan fungsi yang sangat penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Disiplin adalah merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai merupakan tanggung jawabnya, seperti tugas-tugas di kantor dan

kehadiran karyawan pada jam yang sudah disesuaikan di perusahaan tersebut. Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada karyawan juga akan meningkat, sehingga karyawan akan dengan ikhlas bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan menurut Jepry & Mahardika (2020)

Disiplin kerja juga merupakan salah satu komponen yang turut menentukan baik buruknya kinerja seseorang. Karyawan yang disiplin dalam bekerja akan cenderung untuk melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan tata aturan, standar maupun tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Kepatuhan terhadap peraturan maupun standart kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen merupakan jaminan keberhasilan pencapaian tujuan, oleh individu dalam organisasi yang bersangkutan yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut.

Hal ini menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dapat menunjang keberhasilan usaha ini dalam sektor jasa adalah dengan menawarkan kualitas jasa dan kualitas pelayanan tinggi yang nampak dalam kinerja dari layanan yang ada, seperti dengan memberikan rangsangan balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Oleh karena itu karyawan pada Zain Madinah Wedding Organizer harus fokus bekerja pada tugas yang diberikan perusahaan, menyelesaikan segala pekerjaan dan menjalankan segala peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Disiplin sangat penting untuk kemajuan organisasi karena mendorong individu untuk mendisiplinkan diri dalam pekerjaan dan pengembangan mereka. Untuk menjadi karyawan terbaik, harus memiliki etos kerja yang disiplin baik secara individu maupun kolektif. Disiplin dalam bekerja akan meningkat untuk karyawan, atasan, rekan kerja, organisasi, atau perusahaan, tetapi banyak karyawan yang masih menolak untuk disiplin karena tidak ingin ketat dalam pekerjaannya, tetapi dalam institusi. harus mampu menanamkan kedisiplinan.

Menurut Hasibuan (2016:193) “Disiplin merupakan kegiatan operasional terpenting dari manajemen sumber daya manusia, karena semakin baik

kedisiplinan karyawan maka semakin besar hasil kerja yang dapat dihasilkan. tercapai. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin adalah hati nurani dan kesediaan individu untuk mematuhi semua peraturan Agensi yang dikeluarkan oleh manajemen dan untuk mengingatkan anggota Agensi bahwa semua karyawan dapat melakukannya dengan sadar atau di bawah paksaan.

Peraturan diperlukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi maupun bidang usaha seperti dalam bidang Wedding Organizer ini untuk memelihara disiplin karyawan. Moral dan kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan regulasi dan hukuman. Karyawan lebih berhati-hati dan disiplin dalam bekerja. Lembaga merasa bahwa peraturan itu sendiri sangat ketat, dan bahwa individu yang melanggarnya harus menghadapi konsekuensi berat untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Meningkatkan disiplin dapat membantu menghindari tindakan disipliner diambil lagi menurut (Farida Tanjung, Manager Admin Perlengkapan, 2022) Dalam kehidupan sehari-hari karyawan dapat memperoleh manfaat dari rutinitas disiplin agensi. Akibatnya, penanaman nilai-nilai harga diri sangat penting disiplin. Sejauh mana anggota organisasi mematuhi cita-cita disiplin yang mereka bagikan satu sama lain berdampak pada sehat atau tidaknya organisasi. Jika seorang karyawan memenuhi tiga kriteria, ia dikatakan disiplin: menghormati jam kerja, melaksanakan pekerjaan yang layak, dan mematuhi semua standar dan norma masyarakat.

Keterlambatan, keberangkatan awal, ketidakhadiran dari pekerjaan, dan ketidaktaatan adalah masalah disiplin yang umum bagi karyawan. Alasan paling umum untuk tindakan disipliner adalah kurangnya pemahaman tentang aturan, prosedur, dan kebijakan. Salah satu langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah atasan memberikan orientasi program kepada karyawan. Manajemen tidak hanya harus memberikan arahan, tetapi juga menentukan standar mana yang sering dilanggar oleh karyawan dan melaporkan konsekuensinya.

Karyawan yang tidak mengetahui aturan, proses, dan kebijakan perusahaan sering kali ditegur. Salah satu langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah atasan memberikan orientasi program kepada karyawan. Atasan harus menemukan standar mana yang sering dilanggar oleh karyawan, serta akibatnya, selain memberikan instruksi. Jika peraturan, prosedur, atau modifikasi dibuat, personel harus segera diberitahu. Sebagai otoritas publik, semua karyawan harus dihubungi juga mengatur tata cara kerja, pengajuan sanksi kerja, dan pengajuan banding atas sanksi yang dijatuhkan oleh atasan usaha yang bekerja. (Neneng, Manager Admin Keuangan, 2022)

Pengenaan sanksi disiplin kerja terhadap karyawan peralatan dimaksudkan untuk mengevaluasi sistem kerja dan membimbing setiap karyawan yang melanggar peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan kebijakan disiplin kerja yang berkaitan dengan tugas pokok, fungsi dan tugas seorang Wedding Organizer, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian untuk mengukur hasil kinerja karyawan yang baik.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja para karyawan, Usaha ini wajib untuk menjaga keberadaan sumber daya manusia dengan mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya manusia yang dimilikinya. Berikut adalah tabel 1.1 waktu jam kerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer :

Tabel 1.1
Jadwal Jam Kerja Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer

No.	Divisi/Bagian	Jam Kerja
1.	Makeup Artist	02.00 – 05.00
2.	Asistent Makeup Artist	12.00 – 13.00 15.00 – 16.00
3.	Tukang Pasang Tenda	08.00 – 15.00
4.	Tukang Dekor Pelaminan	08.00 – 15.00
5.	Photografer	05.00 – 12.00
6.	Mc	05.00 – 12.00
7.	Catering	02.00 – 08.00

Sumber: Pemilik Zain Madinah Wedding Organizer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jadwal jam kerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer berbeda-beda disetiap bagiannya, untuk makeup artist dan asistent makeup artist mulai kerja dari jam 02.00 – 05.00 lalu dilanjut jam 12.00 – 13.00 untuk ganti pakaian pengantin dan dilanjut jam 15.00 – 16.00 untuk ganti pakaian selanjutnya. Berikutnya tukang pasang tenda mulai dari jam 08.00 – 15.00 pemasangan tenda sebelum hari pemasangan dekorasi pelaminan, selanjutnya untuk tukang dekorasi pelaminan mulai dari jam 08.00 – 15.00, untuk photographer standby mulai dari jam 05.00 – 12.00 bisa lebih tergantung permintaan customer, Mc mulai kerja dari jam 05.00 – 12.00, dan untuk Catering mulai dari jam 02.00 – 08.00. Jadi setiap bagian memiliki jam kerja 8 jam (diluar jam istirahat). dan berikut adalah tabel 1.2 jumlah karyawan Zain Madinah Wedding Organizer:

Tabel 1.2

Data karyawan Zain Madinah Wedding Organizer

No.	Divisi/Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Makeup Artist	5
2.	Asistent Makeup Artist	6
3.	Tukang Dekor Pelaminan	20
4.	Tukang Pasang Tenda	20
5.	Photografer	5
6.	Mc	4
7.	Catering	20
8.	Jumlah	80

Sumber: Pemilik Zain Madinah Wedding Organizer, 2022.

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat terlihat 80 jumlah karyawan pada masing masing divisi antara lain; Terdapat 5 makeup artist, 6 asistent makeup artist, 20 karyawan tukang dekor pelaminan, 20 karyawan tukang pasang tenda, 5 Photografer, 4 Mc, 20 Catering.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Penilaian Prestasi Kerja (PPK) Karyawan Zain Madinah Wedding
Organizer Cikarang Tahun 2021

No	Unsur Penilaian Prestasi Kerja	Nilai Capaian	Jumlah Karyawan
1	Sasaran Kinerja Karyawan	60 (Sangat baik)	-
		59-55 (Baik)	50 Orang
		Kurang dari 55 (Cukup)	30 Orang
		50 (Kurang)	-
		Kurang dari 50 (Buruk)	-
2	Perilaku Kerja		
	Orientasi pelayanan	100-91 (Sangat baik)	15 Orang
		90-81 (Baik)	40 Orang
		80-71 (Cukup)	25 Orang
		70-61 (Kurang)	-
	Kepemimpinan	100-91 (Sangat baik)	10 Orang
		90-81 (Baik)	50 Orang
		80-71 (Cukup)	20 Orang
		70-61 (Kurang)	-

Tabel 1.3 (Lanjutan)
Rekapitulasi Penilaian Prestasi Kerja (PPK) Karyawan Zain Madinah Wedding
Organizer Cikarang Tahun 2021

No	Unsur Penilaian Prestasi Kerja	Nilai Capaian	Jumlah Pegawai
	Integritas	100-91 (Sangat baik)	15 Orang
		90-81 (Baik)	35 Orang
		80-71 (Cukup)	30 Orang
		70-61 (Kurang)	-
	Komitmen	100-91 (Sangat baik)	15 Orang
		90-81 (Baik)	30 Orang
		80-71 (Cukup)	35 Orang
		70-61 (Kurang)	-
	Kerja Sama	100-91 (Sangat baik)	20 Orang
		90-81 (Baik)	40 Orang
		80-71 (Cukup)	20 Orang
		70-61 (Kurang)	-
	Disiplin Kerja	100-91 (Sangat baik)	15 Orang
		90-81 (Baik)	40 Orang
		80-71 (Cukup)	25 Orang
		70-61 (Kurang)	-

Sumber : Hasil PPK Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer, 2022.

Dari hasil penilaian prestasi kerja (PPK) karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang, dalam data yang di lihat dari komponen perilaku kerja yang mencakup penilaian yang di nilai dari 6 indikator yaitu Orientasi Pelayanan, Disiplin Kerja, Kepemimpinan, Integritas, Komitmen, Kerja sama. Dapat terlihat dari Sasaran Kerja Pegawai bahwa sebagian besar pegawai mempunyai nilai capaian dari rentang skala 59-55 (baik) 50 orang, 30 Orang pegawai yang mendapatkan nilai pada rentang skala ≤ 55 (cukup) yaitu pada Sasaran Kinerja Pegawai, dan untuk perilaku kerja yang di lihat dari indikator Orientasi Pelayanan terdapat 15 orang yang mendapat nilai 100-91 (sangat baik), 40 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 25 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup). Kepemimpinan terdapat 10 orang yang mendapat nilai 100-91 (sangat baik), 50 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 20 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup). Integritas terdapat 15 orang yang mendapat nilai 100-91 (Sangat baik), 35 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 30 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup). Komitmen terdapat 15 orang yang mendapat nilai 100-91 (sangat baik), 30 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 35 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup). Kerja sama terdapat 20 orang yang mendapat nilai 100-91 (Sangat baik), 40 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 20 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup). Disiplin Kerja terdapat 15 orang yang mendapat nilai 100-91 (sangat baik), 40 orang yang mendapatkan nilai 90-81 (baik) dan 15 orang yang mendapat nilai 80-71 (cukup).

Dasar-dasar atau pedoman kerja yang dapat dilihat dari Rekapitulasi Prestasi Kerja Karyawan yang bersifat pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap atasan menurut (Saepudin Juhri, Direktur, 2022) Dalam prakteknya harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen ini hendaknya tidak kaku, melainkan harus luwes, yaitu bisa saja diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip-prinsip manajemen dalam disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai terdiri atas:

1. Pembagian kerja yang berimbang. Dalam membagi-bagikan tugas dan jenisnya kepada semua kerabat kerja, seorang manajer hendaknya bersifat adil, yaitu harus bersikap sama baik dan memberikan beban kerja yang berimbang.
2. Pemberian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas. Setiap kerabat kerja atau karyawan hendaknya diberi wewenang sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggung jawabkannya kepada atasan secara langsung.
3. Disiplin. Disiplin adalah kesedian untuk melakukan usaha atau kegiatan nyata (bekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya) berdasarkan rencana, peraturan dan waktu (waktu kerja) yang telah ditetapkan.
4. Kesatuan perintah. Setiap karyawan atau kerabat kerja hendaknya hanya menerima satu jenis perintah dari seorang atasan langsung bukan dari beberapa orang yang sama-sama merasa menjadi atasan para karyawan/kerabat kerja tersebut.
5. Kesatuan arah. Kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang sama dan dipimpin oleh seorang atasan langsung serta didasarkan pada rencana kerja yang sama (satu tujuan, satu rencana, dan satu pimpinan).

Jika prinsip ini tidak dilaksanakan maka akan timbul perpecahan diantara para kerabat kerja/karyawan. Karena ada yang diberi tugas yang banyak dan ada pula yang sedikit, padahal mereka memiliki kemampuan yang sama dalam Managerial skills (*entrepreneurial*), yaitu kemampuan untuk mempergunakan kesempatan secara efektif serta kecakapan untuk memimpin usaha-usaha yang penting yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan dan menghasilkan hasil kerja yang optimal.

Seiring dengan zaman yang semakin modern dan menuntut masyarakat untuk menjadi lebih sibuk bekerja, *wedding organizer* menjadi sebuah solusi bagi para pasangan yang bekerja dalam mempersiapkan pernikahannya. Secara umum dengan perkembangan budaya saat ini kebanyakan masyarakat luas menginginkan sebuah pernikahan atau pesta yang modern seperti Manca Negara, sudah banyak

masyarakat Indonesia sekarang yang menggunakan konsep pernikahan atau pesta modern dari pada pernikahan yang tradisional. Sektor *industry* jasa memiliki peluang yang berpotensi membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 14,7% menurut Kartika (2017).

Sebuah wedding organizer harus bisa mengelola panitia pernikahan calon mempelai yang menjadi kliennya. Tugas salah satu wedding organizer adalah menempatkan posisi keluarga dalam panitia tersebut. Masalah yang muncul dalam mengelola panitia keluarga biasanya adalah pemilihan lokasi, adat apa yang akan dipakai, dll. Intinya Peran sebuah Wedding organizer adalah mensukseskan acara pernikahan dengan sedetail mungkin. (Saepudin Juhri, Direktur, 2022).

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (*planning*) sampai tahap pelaksanaan. Wedding organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dengan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan. Serta wedding organizer memberikan solusi mulai dari tat arias, dekorasi, prewedding, gedung, catring dan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat acara pernikahan berlangsung. Rinita S & Rizka R.S (2021:2)

Wedding Organizer suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap pengantin adalah unik dan berbeda, sehingga tidak semua pasangan pengantin memerlukan jasa *Wedding Organizer*. Berikut ini menurut (Dadan, Event Manager, 2022) ada beberapa alasan kapan saat yang tepat membutuhkan bantuan jasa tersebut:

1. Waktu yang sangat berharga. Calon pengantin atau keluarga sibuk terikat dengan aktivitas pekerjaan yang tinggi sehingga sulit menyisakan waktu yang

cukup untuk menyiapkan sendiri segala perencanaan dan perlengkapan acara pesta pernikahan.

2. Efisiensi waktu dan tenaga. Pada pesta pernikahan banyak hal yang harus diselesaikan, sehingga dibutuhkan waktu dan tenaga yang cukup untuk menyelesaikan. Salah satunya dengan memanfaatkan semua informasi mengenai pernikahan yang disediakan oleh seorang *Wedding Organizer*, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.
3. Penampilan yang sempurna. Pesta pernikahan akan menjadi kenangan seumur hidup. Kesiapan fisik dan mental yang sempurna adalah kunci dari segalanya. Kerjasama yang terpadu antara pasangan pengantin, keluarga dan sebuah tim yang profesional akan membantu mewujudkannya.

Zain Madinah Wedding Organizer adalah usaha dengan bentuk jasa yang sudah berdiri sejak tahun 2012 dimana di dalamnya terdapat perencanaan, pelayanan yang sangat penting bagi hari pernikahan atau hari penting lainnya bagi konsumen dengan begitu karyawan dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik dan menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Zain Madinah Wedding Organizer terus berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya guna memberikan kepuasan kepada pelanggan. Seperti yang diketahui bahwa semakin hari jumlah masyarakat semakin meningkat, hal tersebut akan meningkatkan permintaan akan jasa yang akan digunakan dan bisa saja keluhan konsumen juga akan semakin meningkat.

Tabel 1.4
Rekapitulasi Absensi Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer pada bulan
Januari – Desember 2021

No	Bulan	Absen	Izin	Sakit
1	Januari	10	2	3
2	Februari	5	3	4
3	Maret	15	5	6
4	April	7	5	5
5	Mei	3	4	5
6	Juni	10	8	10
7	Juli	9	4	15
8	Agustus	5	4	2
9	September	2	1	3
10	Oktober	3	2	1
11	November	5	2	3
12	Desember	3	3	2
	Total	77	43	59

Sumber: Pemilik Zain Madinah Wedding Organizer, 2022.

Berdasarkan tabel di 1.4 menunjukkan bahwa selama 1 tahun dari bulan Januari – Desember 2021 jumlah kasus absensi karyawan menunjukkan bahwa adanya karyawan yang masuk kerja tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam perusahaan Zain Madinah Wedding Organizer seperti datang terlambat, tentu saja keterlambatan membuat hasil kerja kurang maksimal itu mengartikan karyawan masih melalaikan tanggung jawab serta melanggar peraturan disiplin kerja yang diterapkan oleh Zain Madinah Wedding Organizer. Dengan adanya kondisi tersebut, tentu saja berdampak negatif terhadap kinerja masing-masing karyawan. Berhubungan dengan kinerja karyawan, kenyataan yang masih memperlihatkan masih rendah nya kinerja yang diberikan oleh karyawan, karena disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Tabel 1.5
Data Pelanggaran Peraturan Pada Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer
Tahun 2021

No	Bulan	Jenis Pelanggaran			Total
		Sp1	Sp2	Teguran	
1	Januari	5	2	6	13
2	Februari	4	1	5	10
3	Maret	3	1	4	8
4	April	2	1	5	8
5	Mei	5	3	7	15
6	Juni	4	2	6	12
7	Juli	6	3	10	19
8	Agustus	3	1	5	9
9	September	2	-	3	5
10	Oktober	1	-	2	3
11	November	2	1	5	8
12	Desember	3	2	5	10

Sumber : Zain Madinah Wedding Organizer, 2022.

Dari data pelanggaran peraturan diatas dapat diketahui sebagian gambaran dari disiplin kerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer pada tahun 2021 , dengan adanya keterlambatan karyawan maka diberikan teguran, yaitu :

1. Jika terlambat 1 kali dalam satu bulan diperingatkan secara lisan
2. Jika terlambat 2 kali dalam satu bulan diberi teguran secara tertulis
3. Jika terlambat 3 kali dalam satu bulan di beri surat peringatan tertulis (SP1), yang berakibat bonus upah dipotong.
4. Jika terlambat lebih dari 3 kali dalam satu bulan diberi surat peringatan tertulis (SP2), yang berakibat upah dipotong.

Pada fenomena yang terlihat ketika penulis melaksanakan observasi (pengamatan secara langsung di lapangan) dan melakukan wawancara mengenai permasalahan dan kejadian yang di alami Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang, dengan Direktur, Event Manager, Manager Admin Keuangan, Manager Admin perlengkapan di Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang yaitu Bapak Saepudin Juhri pada (Senin, 7 Februari 2022) “mengenai fenomena disiplin kerja dan kinerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer yang masih kurangnya ketepatan waktu dalam peraturan jam kerja yang harus nya tepat waktu, fenomena yang masih terdapat pada karyawan Zain Madinah Wedding Orgaizer Cikarang dalam bekerja memiliki disiplin yang masih rendah dapat di lihat dari karyawan yang datang terlambat, itu yang menjadi faktor penurunan kinerja karyawan yang kurang maksimal, Karena rendah nya disiplin kerja seorang karyawan”. Serta selama pengamatan penulis secara langsung di lapangan ketika melaksanakan bekerja kurang lebih 11 bulan di Zain Madinah Wedding Organizer pada tahun 2021, terdapat karyawan yang datang terlambat hadir pada saat masuk kerja.

Tabel 1.6

Data Capaian Order Zain Madinah Wedding Organizer Tahun 2021

No	Bulan	Target Capaian Order	Realisasi
1	Januari	100	70%
2	Februari	100	60%
3	Maret	100	50%
4	April	100	60%
5	Mei	100	60%
6	Juni	100	80%
7	Juli	100	60%
8	Agustus	100	50%
9	September	100	70%
10	Oktober	100	60%
11	November	100	70%
12	Desember	100	80%
Rata - rata			64%

Sumber : Zain Madinah Wedding Organizer, 2022.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian order dari bulan januari sampai desember tahun 2021, rata-rata target capaian order yang terealisasi sebesar 64% yang menggunakan jasa Zain Madinah Wedding Organizer. Target capaian order Zain Madinah Wedding Organizer tahun 2021 mengalami penurunan, dikarenakan saat tahun tersebut adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak aturan yang berlaku seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga kegiatan seperti sekolah, bekerja di luar ruangan sangat di batasi.

Perlu adanya srategi jitu untuk mendapatkan kilen pertama dalam sebuah wedding organizer adalah dengan bisa menawarkan terlebih dahulu ke orang-orang terdekat, seperti adik, saudara atau teman yang sedang merencanakan pernikahan agar suatu usaha dapat maju dan berkembang.

Faktor yang lebih mendorong kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang ini adalah kedisiplinan, karena disiplin merupakan komponen terpenting yang menentukan baik buruknya kinerja karyawan, sistem yang diterapkan dalam Zain Madinah Wedding Organizer seperti boleh saja memberi kelonggaran dalam bekerja agar karyawan merasa nyaman dan tidak terlalu tertekan, namun tetap dalam jalur disiplin untuk meningkatkan kinerja karyawan. (Dadan, Event Manager, 2022)

Dari fenomena mengenai disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan Zain Madina Wedding Organizer Cikarang, Menurut Bapak (Saepudin Juhri, Direktur, 2022) selaku informan, Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang dalam upaya disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawannya agar karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang memiliki rasa disiplin kerja dan kinerja yang baik di antaranya adalah dengan:

1. Memberikan Apresiasi atas kinerja yang di hasil kan. Seperti karyawan yang tidak datang terlambat, menyelesaikan tugas dengan baik, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya, berupa hal kecil seperti ucapan terima kasih, dan semangat atas hasil kerja, agar dapat menumbuhkan rasa semakin lebih disiplin dalam bekerja, dengan begitu kinerja yang di hasilkan karyawan juga semakin baik.
2. Melakukan konseling secara intens untuk memahami dan memperhatikan kesulitan yang dialami karyawan. Seperti minimnya keterampilan bekerja, tingginya tekanan kerja, atau ada faktor lain yang menghambat kinerja karyawan
3. Memberikan peningkatan pendapatan dengan melalui bonus prestasi, untuk mengapresiasi karyawan yang berkinerja baik.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja karyawan, mulai dari pendataan laporan kehadiran karyawan, karena salah satu tolak ukur kedisiplinan karyawan dapat diketahui dari laporan kehadiran karyawan tersebut.

Beberapa masalah tersebut di identifikasikan sebagai faktor yang menunjukan bahwa disiplin kerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang masih belum maksimal, oleh karena itu, perlu di tekankan kembali rasa kedisiplinan dalam bekerja karna meningkatnya kinerja dalam perusahaan tentu tidak terlepas dari kedisiplinan seluruh anggota perusahaan. Karena disiplin merupakan komponen terpenting yang menentukan baik buruknya kinerja karyawan, maka bedasarkan fenomena ini penting untuk dilakukan sebuah penelitian berjudul **"Analisis Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Pada Tahun 2021"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang diindikasikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Zain Madinah Wedding Organizer:

1. Tingkat kehadiran karyawan Zain Madinah Wedding Organizer masih kurang baik.
2. Masih ada karyawan yang belum mematuhi peraturan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang.
3. Masih ada karyawan yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.
4. Tanggung jawab pada karyawan Zain Madinah Wedding Organizer belum memiliki peningkatan.
5. Kurangnya kesadaran atas tugas yang di jalani karyawan yang menyebabkan kinerja karyawan kurang maksimal.
6. Kurangnya komunikasi yang baik pada karyawan Zain Madinah Wedding Organizer sehingga capaian kerja menjadi kurang maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi dari rumusan masalah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
2. Variabel penelitian sesuai dengan judul penelitian berfokus pada analisis disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Penelitian dilakukan di Zain Maddinah Wedding Organizer Cikarang.
4. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Zain Maddinah Wedding Organizer Cikarang. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara pemilik dan beberapa karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

5. Teknik dan Alat Analisis Data Kualitatif yaitu Pemilihan metode penelitian akan teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi sumber. Secara umum, dalam penelitian kualitatif ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (termasuk *focus group discussion*), pengamatan lapangan, dan olah data karna Jumlah data tersebut jelas membutuhkan perencanaan dan strategi yang tepat untuk mengolah dan menganalisa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan disiplin karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang?
4. Bagaimana kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang?
5. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang?
6. Bagaimana peranan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer?

1.5 Tujuan Penelitian

Perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan disiplin kerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang

3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan strategi dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang
5. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang
6. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan peran disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi baru yang berhubungan dengan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan sumber daya manusia khususnya kedisiplinan.
2. Dapat dijadikan sebagai suatu analisis dalam disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan Zain Madinah Wedding Organizer, dalam penelitian dengan penerapan dalam dunia kerja yang sebenarnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu wawasan sebagai bahan pengetahuan dan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu tentang disiplin yang baik sehingga dapat menghasilkan penentu sumber daya manusia yang lebih baik, khususnya mengenai Analisis Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Zain Madinah Wedding Organizer Cikarang.
2. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi salah satu pemikiran bagi Zain Madinah Wedding Organizer dalam rangka mengevaluasi disiplin karyawan dan sebagai bahan perbandingan dan sumber informasi dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.